

Edukasi Penggunaan Suplemen Vitamin dan Mineral Dalam Pencegahan Stunting Bagi Masyarakat Desa Sejahtera Sulawesi Tengah

Education the Use of Vitamin and Mineral Supplements in Stunting Prevention for Sejahtera Village Communities in Central Sulawesi

Magfirah*, Indah Kurnia Utami, Sitti Aisyah Marzuki, Trace Chintia Letana

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu

Vol. 5 No. 1, Juni 2024

 DOI :

10.35311/jmpm.v5i1.379

Informasi artikel:

Submitted: 2024-03-07

Accepted: 2024-05-30

*Penulis Korespondensi :

Magfirah

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita
Mas Palu

E-mail:

magfirahlukman28@gmail.com

No.Hp: 085241180192

Cara Sitasi:

Magfirah., Utami,I.K.,
Marzuki,S.A., Letana,T.C. (2024).
Edukasi Penggunaan
SuplemenVitamin dan Mineral
Dalam Pencegahan Stunting Bagi
Masyarakat Desa Sejahtera
Sulawesi Tengah. *Jurnal Mandala
Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 76-
81.
<https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i1.379>

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah kesehatan nasional yang menjadi prioritas kesehatan global yang mampu mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai generasi masa depan bangsa Indonesia. Salah satu upaya penanganan masalah stunting adalah peningkatan komunikasi melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi mengenai stunting yang merupakan salah satu perwujudan strategi penurunan stunting sesuai peraturan presiden nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting di Indonesia. Desa Sejahtera Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah dipilih sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat karena merupakan salah satu desa dengan angka kejadian stunting yang tinggi di kabupaten sigi. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengajak masyarakat dan memberikan edukasi agar masyarakat dapat menggunakan suplemen vitamin dan mineral dengan baik dan benar sebagai langkah untuk mendukung program pemerintah dalam mengurangi jumlah kejadian stunting pada anak dengan fokus pada ibu hamil. Metode yang digunakan berupa sosialisasi dengan memberikan penyuluhan menggunakan leaflet yang dilanjutkan dengan sesi diskusi, tanya jawab dan pretest posttest. Kegiatan PKM bertempat di kantor Desa Sejahtera yang dihadiri oleh masyarakat setempat dan perangkat desa guna memfasilitasi jalannya kegiatan. Hasil dari kegiatan, masyarakat sangat antusias dan dapat menambah pengetahuan melalui kuisioner posttest yang dibagikan. Dari hasil perhitungan *pretest* sebesar 20,95 % dan hasil *posttest* didapatkan 65,24% masyarakat mengetahui cara pencegahan stunting. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sejahtera.

Kata kunci: Stunting , Edukasi, Suplemen, Sosialisasi

ABSTRACT

Stunting is a national health problem that is a global health priority that can affect the quality of human resources (HR) as the future generation of the Indonesian nation. One of the efforts to deal with the stunting problem is to increase communication through community service activities in the form of education about stunting, which is one embodiment of the stunting reduction strategy in accordance with presidential regulation number 72 of 2021 concerning the acceleration of stunting reduction in Indonesia. Sejahtera Village, Palolo District, Sigi Regency, Central Sulawesi was chosen as a place for community service because it is one of the villages with a high incidence of stunting in Sigi Regency. Community service activities aim to invite the community and provide education so that the community can use vitamin and mineral supplements properly and correctly as a step to support government programs in reducing the number of stunting incidents in children with a focus on pregnant women. The method used is socialization by providing counseling using leaflets followed by discussion sessions, question and answer and pretest posttest. PKM activities take place at the Sejahtera Village office and are attended by the local community and village officials to facilitate the running of the activities. As a result of the activity, the community was very enthusiastic and were able to increase their knowledge through the posttest questionnaires that were distributed. From the pretest calculation results, it was 40% and the posttest results showed that 70% of the public knew how to prevent stunting. It can be concluded that this PKM activity is very beneficial for the people of Sejahtera Village.

Keywords: Stunting, Education, Supplements, Socialization

PENDAHULUAN

Stunting telah menjadi masalah kesehatan nasional sekaligus prioritas kesehatan global yang mampu mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai generasi masa depan bangsa Indonesia. Oleh sebab diperlukan upaya penanganan masalah *stunting* seperti

peningkatan komunikasi perubahan perilaku melalui kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) berupa edukasi mengenai *stunting* sebagai salah satu perwujudan strategi penurunan *stunting* sesuai Peraturan Persiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting di Indonesia (Anindita *et al.*, 2022).



Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Desa Sejahtera Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah dipilih sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat karena merupakan salah satu desa dengan angka kejadian stunting yang tinggi di kabupaten sigi. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengajak masyarakat dan memberikan edukasi agar masyarakat dapat menggunakan suplemen vitamin dan mineral dengan baik dan benar sebagai langkah untuk mendukung program pemerintah dalam mengurangi jumlah kejadian stunting pada anak dengan fokus pada ibu hamil.

Penggunaan vitamin dan mineral yang benar meliputi cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat. Masyarakat desa sejahtera biasa memperoleh obat dari puskesmas terdekat ketika memeriksakan kesehatannya, ketika sakit atau melakukan swamedikasi dengan membeli obat bebas dari warung-warung terdekat ataupun menggunakan obat herbal. Dalam penyimpanan obat yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar wilayah tersebut masih sangat sederhana dan konvensional tanpa memperhatikan ketentuan yang seharusnya dilakukan seperti pada lemari tidak standar yang masih bercampur dengan barang lainnya karena mereka mayoritas tidak memiliki sarana penyimpanan obat yang memadai seperti kotak obat. Terkadang masyarakat juga masih tidak memperhatikan kondisi penyimpanan obat seperti obat yang kadaluarsa masih disimpan karena tampilan fisik masih bagus tanpa memperhatikan sisi stabilitas obat yang disimpan..

Berdasarkan petunjuk teknis pedoman pelaksanaan intervensi penurunan *stunting* terintegrasi di Kabupaten/Kota oleh Badan kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (Bappenas) (2019) selaku ketua tim pelaksana penurunan *stunting* menyatakan bahwa *stunting* perlu diprioritaskan pada daerah dengan angka prevalensi tinggi seperti Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat, Aceh, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, dan Nusa Tenggara Barat serta mempunyai jumlah anak *stunting* tinggi seperti Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten, dan Sumatera Utara melalui berbagai intervensi, termasuk yang paling sederhana berupa edukasi yang melibatkan banyak disiplin ilmu, termasuk kesehatan agar lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan analisis situasi tersebut dapat diketahui bahwa *stunting* telah menjadi masalah kesehatan nasional sekaligus prioritas kesehatan global yang mampu mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai generasi masa depan

bangsa Indonesia. *Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan sejak anak di dalam janin sampai usia 2 tahun yang disebabkan kurangnya asupan gizi kronis (berat) baik secara kualitas maupun kuantitas (Asiah *et al.*, 2018) ; (Damayanti *et al.*, 2021); (Utami, 2021).

Apabila berkelanjutan maka dapat menyebabkan tinggi badan anak *stunting* lebih pendek dibandingkan standar usianya. Selain itu, *stunting* menyebabkan anak mengalami penurunan kecerdasan, dan prestasi belajar rendah. Akibatnya tidak hanya berdampak pada individu tetapi juga bagi Negara berupa kerugian ekonomi karena terjadi penurunan produktivitas masyarakat di Indonesia.

Mengacu pada masalah dan dampak *stunting* di Indonesia, khususnya di desa sejahtera maka perlu dilakukan upaya penanganan masalah *stunting* berupa peningkatan komunikasi perubahan perilaku melalui kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) berupa edukasi mengenai *stunting* sebagai salah satu perwujudan strategi penurunan stunting sesuai Peraturan Presiden No. 72 Tahun (2021) tentang percepatan penurunan stunting di Indonesia khususnya desa sejahtera. Adapun materi edukasi yang akan disampaikan pada PKM ini mengenai edukasi suplemen vitamin dan mineral seperti Iodium, Zink, dan zat besi (Fe) dalam pencegahan stunting.

Pemilihan materi yang ingin disampaikan pada PKM ini mengacu pada penelitian Asiah *et al.* (2020) yang melaporkan bahwa terdapat hubungan antara asupan vitamin A, Zink (Zn), dan Zat Besi (Fe) terhadap kejadian infeksi (diare dan ISPA) pada balita *stunting*. Utami (2021) mengemukakan *stunting* bukan hanya disebabkan oleh kurangnya asupan makronutrien, tetapi juga mikronutrien dalam jangka waktu yang lama, salah satunya adalah iodium.

Penurunan asupan iodium yang umumnya terkandung dalam garam menyebabkan gangguan kerja hormon tiroid (hormon pertumbuhan) sehingga berdampak pada kejadian stunting. *Stunting* berkaitan dengan defisiensi mikronutrien, terutama zink dan zat besi. Pemberian suplemen zink dan zat besi dapat mencegah anemia, gangguan pertumbuhan, dan perkembangan kognitif pada anak. (Fatimah & Wirjatmadi, 2018). Pemberian suplemen vitamin A direkomendasikan untuk anak-anak saat masa neonatal dan akhir masa anak-anak. Selain itu, pemberian suplemen Iodium (I), zink (Zn), zat besi (Fe) direkomendasikan selama masa anak-anak (Pritasi *et al.*, 2018).

Adapun tujuan PKM ini adalah memberikan edukasi mengenai pemberian suplemen vitamin A, Iodium, Zink, dan Zat Besi sebagai upaya perwujudan program pencegahan stunting untuk mempercepat penurunan angka *stunting*. Beberapa manfaat dari PKM ini antara lain memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya pada ibu hamil mengenai *stunting*, dan pentingnya mengkonsumsi suplemen vitamin A, Iodium, Zink, dan Zat Besi secara tepat.

PKM ini sebagai bentuk perwujudan dukungan program kegiatan percepatan *stunting* dari BKKBN, sehingga diharapkan PKM ini tidak hanya menumbuhkan pemahaman masyarakat mengenai pengetahuan pentingnya pemberian suplemen pencegah *stunting* tetapi juga dapat menjadi dasar pertimbangan strategi nasional dalam pemilihan suplemen mikronutrien yang mampu menurunkan kejadian *stunting* pada balita di negara berkembang.

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Selasa, 28 November 2023 pada jam 10.00 hingga selesai. dengan memberikan materi presentasi dan diskusi tentang Edukasi Penggunaan Suplemen Vitamin dan Mineral dalam pencegahan Stunting

bagi Masyarakat Desa Sejahtera sebagai upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pencegahan stunting di Desa sejahtera Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.

Presentasi di paparkan oleh pemateri dengan menggunakan metode ceramah dan membagi poster/leaflet kemudian di lanjutkan dengan tanya jawab. Untuk menilai tingkat pemahaman masyarakat terkait dengan materi yang disampaikan, pemateri membagikan kuisioner yang berisi instrument penilaian terkait keberhasilan kegiatan dan diisi oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan ini sebagai output dari PKM. Penyuluhan ini bertempat di kantor Desa. Dimana masyarakat/peserta dan tempat dibantu persiapan oleh kepala desa beserta jajarannya.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan memberikan materi berupa sosialisasi dan diskusi tentang Edukasi Penggunaan Suplemen Vitamin dan Mineral Dalam Pencegahan Stunting Bagi Masyarakat Desa Sejahtera Sulawesi Tengah. Edukasi penyuluhan oleh dosen dengan menggunakan leflet brosur yang disebar ke warga. Efektifitas sosialisasi diuji dengan pemberian pretest dan posttest mitra untuk menilai tingkat pemahaman.



Gambar 1. Leaflet sosialisasi

Kegiatan ini dilaksanakan secara kolektif yang diikuti oleh seluruh dosen baik prodi S1 Farmasi maupun D3 Farmasi dan Mahasiswa STIFA Pelita Mas

Palu untuk membantu jalannya kegiatan. Kegiatan ini di koordinir langsung oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM) STIFA Pelita Mas Palu

meliputi Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Kegiatan PKM ini meliputi beberapa tahapan yaitu :

1. Perencanaan

Pada tahap ini, sasaran dan jumlah masyarakat telah ditentukan melalui survey pendahuluan yang dilakukan oleh panitia. Jumlah peserta sebanyak 21 orang, yang terdiri dari ibu-ibu hamil, anak remaja dan bapak-bapak.

2. Persiapan

Pada tahap ini, mempersiapkan segala sesuatunya untuk keperluan sosialisasi. Dosen dibantu mahasiswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan ditempat pengabdian. Adapun proses persiapannya: pembentukan panitia, pembagian jobdesk, pembuatan leaflet, formulir pre dan *posttest*, persiapan sembako, persiapan alat tes kesehatan dan persiapan transportasi.

3. Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi guna untuk melihat dampak dari pemberian sosialisasi dan informasi. Instrumen yang digunakan ialah kuisisioner yang diisi oleh masyarakat sebelum dan sesudah sosialisasi. Kuisisioner berisi tentang pertanyaan mengenai pemahaman tentang edukasi penggunaan suplemen vitamin dan mineral untuk pencegahan stunting yang terdiri dari 7 butir pertanyaan. Pertanyaan tersebut memuat, tanda dan gejala stunting, pencegahan stunting dan cara mendapatkan dan menggunakan suplemen vitamin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dilakukan untuk menyampaikan informasi secara umum tentang edukasi penggunaan suplemen vitamin dan mineral untuk pencegahan stunting. Penjelasan yang disampaikan meliputi apa itu stunting, tanda dan gejala gangguan stunting, cara mendapatkan dan menggunakan suplemen vitamin dan mineral guna pencegahan stunting.

Kegiatan PKM ini dibuat menjadi 7 kelompok, dimana masing-masing kelompok mendapatkan sosialisasi dari masing-masing dosen. Kegiatan pretest dilakukan sebelum pemateri memberikan informasi, untuk penilaian awal pengetahuan Masyarakat. Selanjutnya sesi tanya jawab dan diakhir diberikan Kembali kuisisioner posttest untuk menilai pemahaman Masyarakat setelah diberikan informasi. Pada kegiatan ini juga dilakukan

pemberian sembako sebagai tanda terima kasih atas partisipasi Masyarakat dan juga dilakukan pemeriksaan Kesehatan gratis.



Gambar 2. Kegiatan PKM di Desa Sejahtera

Pada Tabel 1, dapat dilihat tingkat pemahaman dengan presentase kenaikan nilai warga rata-rata yaitu 65.24 % yang artinya dengan adanya penyuluhan ini, warga telah mengetahui apa saja tanda dan gejala stunting, cara pencegahan stunting dan cara mendapatkan dan menggunakan suplemen vitamin dan mineral guna pencegahan stunting.

Dari hasil penilaian terhadap sosialisasi kepada masyarakat, didapatkan peningkatan pengetahuan Masyarakat terhadap edukasi penggunaan vitamin dan mineral guna pencegahan stunting. Pemilihan materi yang ingin disampaikan pada PKM ini mengacu pada penelitian Asiah et al. (2020) yang melaporkan bahwa terdapat hubungan antara asupan vitamin A, Zink (Zn), dan Zat Besi (Fe) terhadap kejadian infeksi (diare dan ISPA) pada balita *stunting*. Utami (2021) mengemukakan *stunting* bukan hanya disebabkan oleh kurangnya asupan makronutrien, tetapi juga mikronutrien dalam jangka waktu yang lama, salah satunya adalah iodium.

Penurunan asupan iodium yang umumnya terkandung dalam garam menyebabkan gangguan kerja hormon tiroid (hormon pertumbuhan) sehingga berdampak pada kejadian stunting. *Stunting* berkaitan dengan defisiensi mikronutrien, terutama zink dan zat besi. Pemberian suplemen zink dan zat besi dapat mencegah anemia, gangguan pertumbuhan, dan perkembangan kognitif pada anak (Fatimah & Wirjatmadi, 2018). Pemberian suplemen vitamin A direkomendasikan untuk anak-anak saat masa neonatal dan akhir masa anak-anak. Selain itu, pemberian suplemen Iodium (I), zink (Zn), zat besi (Fe) direkomendasikan selama masa anak-anak (Pritasari et al., 2018).

Tabel 1. Hasil Pengukuran Pengetahuan Warga

No Peserta	Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Persentase Kenaikan Nilai
------------	----------------	-----------------	---------------------------

1	40	90	50%
2	20	90	70%
3	40	90	50%
4	10	90	80%
5	20	90	70%
6	20	90	70%
7	20	90	70%
8	20	80	60%
9	20	90	70%
10	20	90	70%
11	20	70	50%
12	20	80	60%
13	20	100	80%
14	20	80	60%
15	20	80	60%
16	20	80	60%
17	20	80	60%
18	20	80	60%
19	30	90	60%
20	10	90	80%
21	10	90	80%
Rata-rata	20.952381	86.19	65.24

Mengacu pada Peraturan Persiden Nomor 72 Tahun 2021 mengenai percepatan penurunan *stunting* dan berbagai kajian penelitian yang menginformasikan mengenai pentingnya pemberian suplemen vitamin A, Iodium, Zink, dan zat besi sebagai salah satu upaya penanggulangan *stunting* maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIFA Pelita mas palu berinisiatif untuk melaksanakan PKM mengenai Edukasi pemberian suplemen vitamin A, Iodium, Zink, dan zat Besi dalam pencegahan *stunting*.

Adapun tujuan PKM ini adalah memberikan edukasi mengenai pemberian suplemen vitamin A, Iodium, Zink, dan Zat Besi sebagai upaya perwujudan program pencegahan *stunting* untuk mempercepat penurunan angka *stunting*. Beberapa manfaat dari PKM ini antara lain memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya pada ibu hamil mengenai *stunting*, dan pentingnya mengkonsumsi suplemen vitamin A, Iodium, Zink, dan Zat Besi secara tepat.

PKM ini sebagai bentuk perwujudan dukungan program kegiatan percepatan *stunting* dari BKKBN, sehingga diharapkan PKM ini tidak hanya

menumbuhkan pemahaman masyarakat mengenai pengetahuan pentingnya pemberian suplemen pencegah *stunting* tetapi juga dapat menjadi dasar pertimbangan strategi nasional dalam pemilihan suplemen mikronutrien yang mampu menurunkan kejadian *stunting* pada balita di negara berkembang.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang edukasi penggunaan vitamin dan mineral guna pencegahan *stunting* dengan peningkatan pretest rata-rata 65,24 %.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala Desa Sejahtera beserta jajarannya serta kepada Masyarakat Desa Sejahtera yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan PKM. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada STIFA Pelita Mas Palu yang telah memfasilitasi dana terhadap program penyuluhan masyarakat serta kepada

panitia yang telah menyelenggarakan kegiatan ini dengan amat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah,A., Gurdani Yogisutanti, A. I. P. (2018). Ournal of. *Asian Journal of Chemistry*, 30(12), 2625–2630.
- Anindita, R., Putri, I. K., Beandrade, M. U., Nathalia, D. D., & Perwitasari, M. (2022). Edukasi Penggunaan Suplemen Vitamin A, Iodium, Zink, dan Zat Besi dalam Pencegahan Stunting. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1141. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6460>
- Damayanti, A. (2021). Kajian Pengetahuan dan Persepsi Ibu Terhadap Penggunaan Suplemen Gizi Pada Anak Balita di Kecamatan Cibiru Kota Bandung. *Skripsi*, 09.
- Fatimah, N. S. H., & Wirjatmadi, B. (2018). Tingkat Kecukupan Vitamin a, Seng Dan Zat Besi Serta Frekuensi Infeksi Pada Balita Stunting Dan Non Stunting. *Media Gizi Indonesia*, 13(2), 168. <https://doi.org/10.20473/mgi.v13i2.168-175>
- Pritasari, Damayanti, D., & Lestari, T. N. (20189). Gizi Dalam Daur Kehidupan. *News.Ge*, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
- Utami, R. P. (2021). Analisi Pengaruh Indikator Kadar Gizi terhadap Status Gizi Balita di Indonesia. *Chmk Midwifery Scientific Journal*, 4(2), 306–315.